

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### V.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem 5S di bengkel PT. Jogja Tugu Trans. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa kondisi bengkel pada awal penelitian masih kurang teratur dan tidak terstandarisasi. Beberapa masalah yang teridentifikasi meliputi penempatan spare part yang tidak sesuai, tidak adanya rak untuk meletakkan sparepart, dan kondisi peletakan yang kurang terstruktur. Oleh karena itu, penerapan 5S sangat penting untuk meningkatkan efisiensi operasional dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih bersih, rapi, dan aman. Rancangan penerapan 5S yang disusun mencakup langkah-langkah seperti sortir, penyusunan, pembersihan, standarisasi, dan disiplin yang bertujuan untuk meningkatkan keteraturan di bengkel. Penerapan 5S juga diharapkan dapat membantu meminimalisir kesalahan dalam pengelolaan spare part, meningkatkan produktivitas, serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih nyaman dan aman bagi pekerja.

#### V.2 Saran

1. Penerapan 5S secara konsisten

Disarankan agar penerapan 5S dilakukan secara berkelanjutan dengan pengawasan rutin dan evaluasi berkala untuk memastikan semua langkah diterapkan dengan disiplin. Sosialisasi dan pelatihan kepada seluruh karyawan juga penting untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan mereka dalam menjaga kebersihan dan kerapian bengkel.

2. Peningkatan Infrastruktur

Penyusunan rak dan penataan sparepart yang lebih rapi serta penggunaan bahan yang lebih tahan lama, seperti rak berbahan besi atau material lain yang lebih sesuai dengan kebutuhan, sangat penting untuk mendukung keberhasilan penerapan 5S.

3. Evaluasi Berkala

Penilaian dan perbaikan harus dilakukan secara berkala untuk melihat apakah penerapan 5S telah efektif dan memberikan dampak

positif terhadap efisiensi kerja dan produktivitas. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja yang jelas dan terukur.